

## **BAB III METODA PENELITIAN**

### **A. SUBYEK PENELITIAN**

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian terhadap suatu organisasi pendidikan yang diharapkan juga dapat menjadi organisasi pembelajar, dimana dalam penelitian ini berfokus pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian adalah staf edukatif dan staf non edukatif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **B. JENIS DATA**

Jenis data dalam penelitian ini data primer dimana termasuk dalam data kualitatif karena data tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif yang digunakan termasuk jenis data *kualitatif ordinal* yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat menurut Tabachnick & Fidell (1996: 8) dalam Kuncoro (2003).

### **C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu menentukan sampel dengan mendapatkan responden yang mudah ditemui. Penggunaan teknik sampling ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil sampel yang mewakili populasi Fakultas Ekonomi UMY dengan berbagai karakteristik sampel sampai batas tertentu seperti yang

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner. Kuesioner dibagikan langsung kepada responden sebanyak 60 kuesioner sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

#### E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan sepuluh variabel penelitian, yaitu:

1. **Lingkungan Fisik** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap lingkungan fisik dan suasana ruang kerja yang merupakan pendukung iklim pembelajaran,
2. **Sumber Daya untuk Belajar** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap sumber daya untuk belajar, dalam hal ini terdiri dari fasilitas, sarana dan prasarana serta rekan kerja di lingkungan fakultas,
3. **Dorongan atau Semangat untuk Belajar** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap keinginan memberi dorongan untuk belajar, semangat untuk menyelesaikan tugas dan mempercayai orang lain,
4. **Komunikasi** merupakan kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain,
5. **Penghargaan** merupakan pemberian perhatian dan pujian kepada rekan kerja di lingkungan fakultas,
6. **Kesesuaian** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap tujuan organisasi dan kemudahan dalam bekerja sama,
7. **Penempatan Nilai pada Ide** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap nilai-nilai organisasi dan kemudahan dalam mengemukakan gagasan baru,
8. **Saling Membantu** merupakan kemudahan untuk berkontribusi dan mendorong orang lain untuk berpartisipasi,
9. **Kehangatan dan Dukungan** merupakan kemudahan untuk membangun hubungan yang erat dengan rekan kerja,

10. **Standar** merupakan persepsi staf edukatif dan staf non edukatif terhadap penetapan target dan standar pelaksanaan aktivitas yang dilakukan.

Adapun indikator yang akan dipergunakan sebagai pembeda analisis varian dalam penelitian ini ada dua, yakni sebagai berikut:

1. Jabatan, yang terdiri dari staf edukatif dan staf non edukatif.
2. Masa kerja, terdiri dari dua, yaitu masa kerja 1 s.d. 10 tahun dan 10 s.d. 20 tahun

Pengukuran persepsi organisasi belajar dalam penelitian ini menggunakan tipe skala Likert. Tipe skala Likert ini dirancang untuk memungkinkan responder menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir yang menguraikan kesesuaian perilaku selama ini dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.

Untuk memungkinkan para responden menjawab dalam berbagai tingkatan bagi setiap butir pernyataan, tipe skala Likert yang digunakan yaitu metode pengembangan penskalaan dimana setiap skala mewakili suatu kontinum bipolar. Pada ujung sebelah kanan (dengan angka rendah (1)) menggambarkan suatu jawaban yang negatif, sedangkan ujung kiri (dengan angka besar (5)) menggambarkan jawaban yang positif.

## F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan dengan manual, melainkan peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS 11. Instrumen penelitian yang dipakai menggunakan skala Likert. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid (sahih) dan reliabel (andal), maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan/kuesioner.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor yang menggunakan teknik *Product Moment*. Untuk mengetahui valid tidaknya variabel yang

diuji yaitu dengan taraf 1 % atau 5 %. Jika skor pertanyaan tersebut berkorelasi dengan total skor pertanyaan dan lebih tinggi dari inter korelasi antar pertanyaan maka menunjukkan kevalidan dari instrumen tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemampuan atau konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas diketahui dengan menghitung *cronbrach alpha*. Alat pengukuran dari masing-masing variable dikatakan reliabel jika memiliki *cronbrach alpha* lebih dari 0,5.

## G. UJI HIPOTESIS DAN ALAT ANALISIS

Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji Dua Sampel Indipenden *Mann-Whitney Test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan persepsi dosen dan karyawan terhadap kualitas iklim pembelajaran berdasar jabatan yang dalam hal ini adalah sebagai dosen atau karyawan dan menguji apakah ada perbedaan persepsi dosen dan karyawan terhadap kualitas iklim pembelajaran berdasar masa kerja.

Selain itu digunakan analisis Chi-Square Test untuk menilai apakah pendapat responden berbeda secara signifikan terhadap variabel-variabel